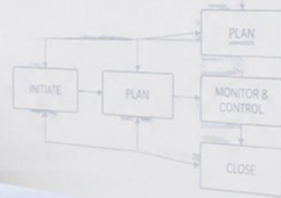


FUNDAMENTAL MANAJEMEN PROYEK

Task Name	Duration	Week 1							Week 2							Week 3							Week 4						
		M	T	W	T	F	S	S	M	T	W	T	F	S	S	M	T	W	T	F	S	S	M	T	W	T	F	S	S
Project Planning	2 wks																												
Requirements	1 wk																												
Design	3 wks																												
Project Execution	6 wks																												
Procurement	2 wks																												
Construction	8 wks																												
Testing & Commissioning	2 wks																												
Project Closeout	1 wk																												



Jahrizal, Aprillia Dwi Rahayu, Eggi Kristianne Sebayang
Fatma Tri Utami Friska Marsya Firlianda, Indri Rahmadani
Nadila Septiani, Zahwa Aulia, Rahmi Wardani

_____ Fundamental _____

MANAJEMEN PROYEK

**Jahrizal, Aprillia Dwi Rahayu, Eggi Kristianne Sebayang,
Fatma Tri Utami, Friska Marsya Firlianda, Indri Rahmadani,
Nadila Septiani, Zahwa Aulia, dan Rahmi Wardani**



Penerbit KBM Indonesia

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buk

FUNDAMENTAL MANAJEMEN PROYEK

Copyright @2026 by Jahrizal, dkk.

All rights reserved

PENERBIT KARYA BAKTI MAKMUR (KBM) INDONESIA

Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) **NO. IKAPI 279/JTI/2021**

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor) **081357517526 (Tlpn/WA)**

Penulis

Jahrizal, Aprillia Dwi Rahayu, Eggi Kristianne Sebayang, Fatma Tri Utami,
Friska Marsya Firlianda, Indri Rahmadani, Nadila Septiani, Zahwa Aulia,
dan Rahmi Wardani

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Lailatul Nur Ula

Editor Naskah

Azrul Muslih

QRSBN

62-0174-03570-4



14,8 x 21 cm, iv + 145 halaman

Cetakan ke-1, Juni 2026

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di

DJKI-Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau

Memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini

Tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Penjualan Buku

Website: <https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Shopee: @penerbitKBM

Youtube

@PenerbitKBMOfficial

Tiktok

@penerbitkbm

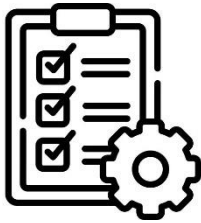
Email

naskah@penerbitkbm.com

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- (i) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (ii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (iii) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (iv) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar)



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku *Fundamental Manajemen Proyek* ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai salah satu upaya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, prinsip, dan praktik manajemen proyek yang relevan dengan perkembangan organisasi dan dunia kerja modern.

Manajemen proyek telah menjadi salah satu kompetensi penting yang dibutuhkan dalam berbagai bidang, baik sektor publik maupun swasta. Kompleksitas lingkungan bisnis, perkembangan teknologi, serta tuntutan efektivitas dan efisiensi organisasi menuntut para profesional untuk mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi proyek secara sistematis dan terukur. Oleh karena itu, pemahaman yang kuat mengenai manajemen proyek menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.

Buku ini membahas berbagai aspek fundamental manajemen proyek, mulai dari eksekusi proyek, pembangunan dan pengelolaan tim, komunikasi, manajemen konflik, motivasi dan pemberdayaan sumber daya manusia, pengendalian jadwal dan biaya, manajemen risiko, pengelolaan pemangku kepentingan, hingga aspek kualitas dan pengadaan proyek. Materi disajikan dengan mengintegrasikan landasan teoretis,



hasil penelitian terkini, serta praktik-praktik terbaik yang banyak diterapkan dalam berbagai jenis proyek.

Penyusunan buku ini ditujukan untuk menjadi sumber belajar bagi mahasiswa, dosen, peneliti, serta praktisi yang ingin memperdalam pemahaman mengenai manajemen proyek. Kami berharap buku ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus menjadi referensi yang bermanfaat dalam praktik pengelolaan proyek di berbagai sektor.

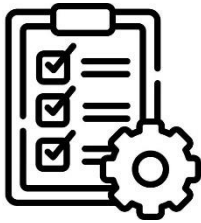
Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan pada masa yang akan datang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan kontribusi dalam proses penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang luas bagi dunia pendidikan, penelitian, dan praktik manajemen proyek di Indonesia.

Pekanbaru, 2026

Tim Penulis





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
Bab 1 - EKSEKUSI PROYEK	1
1.1. Transisi Rencana ke Realita: Mengelola Celah Strategi-Eksekusi	2
1.2. Mobilisasi Tim: Membangun Kapasitas dan Sinergi ...	6
1.3. Pengelolaan Pekerjaan: Integrasi, Kontrol, dan Material	10
Bab 2 - DINAMIKA DAN PEMBANGUNAN TIM (TEAM BUILDING)	15
2.1. Tahapan Perkembangan Tim (Model Tuckman)	15
2.2. Manajemen Konflik	25
2.3. Motivasi dan Pemberdayaan	32
Bab 3 - KOMUNIKASI DALAM EKSEKUSI	39
3.1. Distribusi Informasi <i>Real-Time</i>	40
3.2. Memimpin Rapat yang Efektif	45
3.3. Manajemen Keterlibatan Stakeholder	49
Bab 4 - EKSEKUSI KUALITAS DAN PENGADAAN	53
4.1. Jaminan Kualitas (<i>Quality Assurance</i>)	53
4.2. Menjalankan Proses Pengadaan	59
4.3. Mengelola Relasi dengan Vendor	62



Bab 5 - MENGENAL PEMANGKU KEPENTINGAN

(STAKEHOLDERS)	67
5.1. Pendahuluan	67
5.2. Identifikasi Pemangku Kepentingan	69
5.3. Analisis Stakeholder dalam Proyek	73
5.4. Matriks Kekuatan dan Minat (<i>Power/Interest</i> <i>Grid</i>)	74
5.5. Strategi Mengelola Ekspektasi Stakeholder	76

Bab 6 - EARNED VALUE MANAGEMENT (EVM).....79

6.1. Konsep Dasar <i>Earned Value Management</i> (EVM)	79
6.2. Menghitung Varians Biaya dan Jadwal (CV & SV)	84
6.3. Indeks Kinerja dan <i>Forecasting</i> (CPI & SPI)	89

Bab 7 - PENGENDALIAN RUANG LINGKUP DAN

PENGATURAN JADWAL	95
7.1. Pendahuluan	95
7.2. Memvalidasi Ruang Lingkup (<i>Scope Validation</i>)	96
7.3. Mengendalikan Perubahan Ruang Lingkup	98

Bab 8 - PENGENDALIAN RISIKO YANG TERJADI 101

8.1. Mengawasi Risiko Baru dan Usang	104
8.2. Mengeksekusi Rencana Respons Risiko	111
8.3. Audit dan Evaluasi Risiko	120

DAFTAR PUSTAKA..... 131

PROFIL PENULIS..... 137





Bab 1

EKSEKUSI PROYEK



Eksekusi proyek merupakan fase yang paling intensif dalam hal penggunaan sumber daya dan durasi waktu dalam siklus hidup proyek. Pada tahap ini, manajer proyek harus menggeser fokus mereka dari pengembangan konsep dan perencanaan ke arah supervisi aktif dan integrasi aktivitas untuk menghasilkan *deliverables* yang telah ditetapkan dalam rencana eksekusi proyek (PEP). Eksekusi bukan sekadar aktivitas mekanis untuk mencentang daftar tugas; ia adalah fase di mana strategi bertemu dengan dunia nyata, di mana visi diuji oleh batasan sumber daya, dan di mana kepemimpinan menjadi faktor penentu utama.

Kegagalan dalam eksekusi sering kali berdampak fatal bagi organisasi. Data menunjukkan bahwa sekitar 11,4% investasi terbuang percuma akibat kinerja proyek yang buruk, yang sebagian besar berakar pada keruntuhan proses selama fase eksekusi. Oleh karena itu, bab ini akan membedah tiga komponen utama eksekusi: transisi rencana ke realita, mobilisasi tim, dan pengelolaan pekerjaan

1.1. Transisi Rencana ke Realita: Mengelola Celah Strategi-Eksekusi

Transisi dari rencana di atas kertas ke realita di lapangan merupakan transisi yang penuh dengan kerentanan. Rencana strategis sering kali bersifat statis, menangkap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman hanya pada saat rencana tersebut dibuat. Namun, begitu proyek dimulai, lingkungan eksternal dan dinamika internal terus berevolusi, menciptakan kesenjangan antara apa yang dibayangkan oleh pimpinan dan apa yang dihadapi oleh tim di lapangan.

1.1.1. Fondasi Teoretis: Kesenjangan Strategi-Eksekusi dan Strategi Dinamis

Kesenjangan strategi-eksekusi muncul ketika terdapat diskoneksi antara desain strategi dan implementasi operasional. Strategi konvensional sering kali diproduksi secara top-down, yang dapat menghalangi keterlibatan bottom-up dari organisasi yang lebih luas dan ekosistem pemangku kepentingannya. Tanpa loop umpan balik yang efektif, organisasi akan kesulitan mengalibrasi strateginya terhadap dinamika real-time. Untuk menutup celah ini, diperlukan pendekatan strategi dinamis yang mencerminkan dialog berkelanjutan, fleksibilitas, dan kemampuan untuk



merespons disrupsi tanpa kehilangan arah dari tujuan strategis jangka panjang

Riset dari Project Management Institute (PMI) tahun 2025 memperkenalkan kerangka kerja M.O.R.E. sebagai solusi praktis untuk menutup kesenjangan ini. Kerangka kerja ini menekankan pada empat elemen perilaku yang harus diterapkan oleh profesional proyek untuk meningkatkan probabilitas keberhasilan proyek secara dramatis:

Tabel 1. Deskripsi Perilaku dalam Eksekusi Proyek

Elemen M.O.R.E.	Deskripsi Perilaku dalam Eksekusi Proyek
Manage Perceptions	Membentuk pemahaman pemangku kepentingan dan membangun kepercayaan di luar metrik tradisional.
Own Success	Fokus pada nilai yang disampaikan (<i>value delivered</i>) daripada sekadar kepatuhan waktu dan anggaran.
Relentlessly Reassess	Mengantisipasi perubahan secara terus-menerus dan melakukan penyesuaian rencana secara proaktif.
Expand Perspective	Menghubungkan hasil proyek dengan tujuan organisasi dan sosial yang lebih luas.

Data menunjukkan bahwa skor keberhasilan proyek bersih melonjak dari 27% ketika tidak ada elemen M.O.R.E. yang digunakan, menjadi 94% ketika keempat elemen tersebut diterapkan secara konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa transisi ke realita memerlukan pergeseran mental dari "eksekusi tugas" menjadi "kepemilikan transformasi".

1.1.2. Peran Fleksibilitas Kognitif dan Kinerja Adaptif

Kemampuan seorang manajer proyek untuk mengelola transisi ini sangat bergantung pada fleksibilitas kognitifnya.



Fleksibilitas kognitif adalah kemampuan untuk memahami kapan harus mengandalkan kebiasaan atau prosedur standar dan kapan harus mengeksplorasi tindakan baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Manajer dengan fleksibilitas kognitif yang tinggi cenderung mampu mengatasi inersia organisasi, menghargai keragaman sudut pandang, dan mengintegrasikan informasi baru ke dalam proses pengambilan keputusan mereka.

Hal ini erat kaitannya dengan Teori Kinerja Adaptif (*Adaptive Performance Theory*) yang dikembangkan oleh Yoesoep Edhie Rachmad pada 2022. Teori ini menyatakan bahwa adaptabilitas adalah keterampilan krusial yang mencakup pemecahan masalah secara kreatif, manajemen emosional, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tugas-tugas yang tidak terduga. Indikator operasional dari teori ini meliputi kecepatan respons terhadap perubahan dan efektivitas dalam menghadapi situasi baru, yang dapat dinilai melalui observasi perilaku di tempat kerja.

Penelitian mengenai persyaratan pekerjaan untuk manajer proyek mengidentifikasi taksonomi delapan dimensi kinerja adaptif yang diadaptasi dari Pulakos et al. (2000):

1. Menangani Situasi Tidak Menentu: Mengidentifikasi ketidakpastian sebagai bagian integral dari pekerjaan manajer proyek.
2. Menangani Keadaan Darurat atau Krisis: Kemampuan untuk tetap tenang dan bertindak tepat dalam situasi tekanan tinggi.
3. Menangani Stres Kerja: Mengelola beban emosional dan fisik selama fase eksekusi yang intens.
4. Pemecahan Masalah Secara Kreatif: Mengembangkan solusi inovatif saat rencana awal tidak dapat dijalankan.



5. Belajar Terus-Menerus: Mempelajari teknologi atau metodologi baru yang diperlukan oleh dinamika proyek.
6. Adaptabilitas Interpersonal: Menyesuaikan gaya komunikasi dengan tim yang beragam.
7. Adaptabilitas Budaya: Memahami norma organisasi dan tim yang berbeda.
8. Menunjukkan Kinerja Kepemimpinan: Membimbing tim melalui perubahan tanpa kehilangan fokus pada tujuan.

Penting untuk dicatat bahwa pengalaman masa lalu, termasuk stres kronis atau hardship di masa kecil, dapat mengurangi fleksibilitas kognitif seseorang di masa dewasa, yang berimplikasi pada bagaimana seorang manajer merespons stresor proyek beberapa dekade kemudian.

1.1.3. Realitas Lapangan: "Punched in the Mouth"

Kesenjangan perencanaan-eksekusi sering kali diilustrasikan dengan kutipan Mike Tyson: "Setiap orang punya rencana sampai mereka dipukul di mulut". Dalam konteks manajemen proyek, "pukulan" ini bisa berupa kerusakan mesin, anggota tim yang jatuh sakit, atau perubahan regulasi yang tiba-tiba. Transisi yang sukses ke realita tidak berarti membuang rencana awal, melainkan memiliki kemampuan untuk mengadaptasi rencana tersebut agar tetap relevan dengan kenyataan saat ini.

Strategi untuk menutup celah ini melibatkan penggunaan alat operasional yang dinamis. Mengandalkan *spreadsheet* atau papan tulis statis sering kali menciptakan gesekan di mana transparansi sangat dibutuhkan. Penggunaan kecerdasan buatan (AI) telah terbukti meningkatkan tingkat keberhasilan proyek sebesar 17 poin ketika dipadukan dengan keterampilan manusia seperti penilaian kritis dan kepemimpinan. AI



membantu dalam pengenalan pola dan deteksi konvergensi teknologi sebelum kompetitor menyadarinya, memungkinkan organisasi untuk beradaptasi lebih cepat daripada siklus perencanaan tradisional.

1.1.4. Studi Kasus: Restrukturisasi Kognitif di Microsoft

Transformasi strategis Microsoft di bawah Satya Nadella memberikan wawasan berharga tentang bagaimana menutup celah transisi melalui "restrukturisasi kognitif berbasis misi". Nadella menggeser fokus perusahaan dari tujuan kaku "PC di setiap meja" menjadi visi fleksibel "memberdayakan setiap orang." Perubahan kognitif ini memungkinkan manajer proyek di Microsoft untuk melihat peluang yang sebelumnya tidak terlihat, seperti Azure dan komputasi awan, karena mereka tidak lagi terikat pada logika warisan yang berpusat pada Windows. Pelajaran utamanya adalah bahwa transisi rencana ke realita memerlukan budaya "Growth Mindset" yang membongkar kekakuan inti (*core rigidities*) organisasi.

1.2. Mobilisasi Tim: Membangun Kapasitas dan Sinergi

Mobilisasi tim merupakan jembatan antara struktur organisasi yang abstrak dengan kekuatan kerja yang nyata. Kualitas tim proyek sering kali menjadi penentu utama antara keberhasilan atau kegagalan total sebuah inisiatif. Mobilisasi bukan sekadar penugasan personel, melainkan sebuah proses integrasi yang memastikan setiap anggota tim memahami tujuan, peran, dan cara kerja yang diharapkan.

1.2.1. Kerangka Kerja Onboarding: Empat C dan Model IWG

Onboarding yang efektif adalah fondasi dari mobilisasi tim. Ini adalah proses sistematis yang membantu anggota tim



baru memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang diperlukan untuk berfungsi secara efektif dalam organisasi. Riset menyoroti kerangka kerja "Four Cs" dari Bauer sebagai standar global dalam *onboarding*:

1. **Compliance (Kepatuhan):** Tingkat dasar yang mencakup pengajaran aturan legal, kebijakan perusahaan, dan prosedur administratif dasar.
2. **Clarification (Klarifikasi):** Memastikan anggota tim memahami peran pekerjaan mereka dan ekspektasi kinerja yang terkait.
3. **Culture (Budaya):** Menyediakan pemahaman tentang norma-norma organisasi—baik formal maupun informal—dan cara kerja tim.
4. **Connection (Koneksi):** Membangun hubungan interpersonal dan jaringan informasi yang vital bagi integrasi sosial anggota baru.

Selain kerangka kerja Bauer, model "Inform-Welcome-Guide" (IWG) juga sering digunakan. Model ini menekankan pada penyediaan informasi yang tepat, pemberian sambutan yang hangat untuk membangun rasa memiliki, dan bimbingan berkelanjutan melalui sistem mentor atau *buddy*. Organisasi yang efektif dalam melakukan *onboarding* menikmati pertumbuhan pendapatan 2,5 kali lebih besar dan margin keuntungan 1,9 kali lebih besar dibandingkan organisasi yang pasif dalam hal ini.

1.2.2. Sosialisasi dalam Tim Agile dan Tradisional

Mobilisasi tim proyek memiliki nuansa yang berbeda tergantung pada metodologi yang digunakan. Pada proyek tradisional, orientasi mungkin lebih berfokus pada struktur hierarkis dan pelaporan, sedangkan pada proyek Agile,



mobilisasi menekankan pada *mindset* mandiri (*self-organizing*) dan kolaborasi intensif.

Tabel 2. Dimensi Mobilisasi

Dimensi Mobilisasi	Praktik Tradisional	Praktik Agile
Proses Rekrutmen	Berfokus pada kompetensi teknis jangka panjang.	Evaluasi pengetahuan Agile dan nilai-nilai kolaboratif.
Orientasi	Paket informasi staf baru dan tur fasilitas.	Paket fundamental Agile dan pengenalan "radiator informasi".
Dukungan & Pelatihan	Kursus formal dan pelatihan berbasis kelas.	<i>Immersion</i> dari hari pertama, <i>pair programming</i> , dan upacara Agile.
Umpan Balik	Tinjauan kinerja berkala (bulanan/tahunan).	Retrospektif, <i>stand-up meeting</i> harian, dan ulasan <i>sprint</i> .

Salah satu praktik terbaik dalam mobilisasi tim proyek yang bersifat mendesak adalah fase *Pre-Boarding*. Ini melibatkan persiapan akses sistem, peralatan, dan dokumen kunci sebelum hari pertama anggota tim dimulai untuk menghindari hilangnya momentum produktivitas.

1.2.3. Teori Mobilisasi Sumber Daya dan Kepemimpinan Transformasional

Secara teoretis, mobilisasi tim dapat dianalisis melalui *Resource Mobilization Theory* (RMT) dan *Resource Dependence Theory*. RMT menekankan bahwa keberhasilan proyek bergantung pada kemampuan manajer untuk mengidentifikasi, memperoleh, dan mengorganisir sumber daya manusia, finansial, dan teknis secara efektif. Di lingkungan dengan



sumber daya terbatas, manajer proyek sering kali harus menerapkan strategi *bricolage*—yakni melakukan improvisasi dengan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan baru—meskipun strategi optimasi (penggunaan sumber daya standar secara standar) umumnya memberikan kinerja yang lebih stabil.

Kepemimpinan transformasional terbukti memiliki pengaruh positif langsung terhadap keberhasilan proyek dalam fase mobilisasi. Berdasarkan *Social Cognitive Theory* (SCT), pemimpin berfungsi sebagai model sosial yang membentuk cara tim memandang tantangan dan ketidakpastian. Pemimpin transformasional meningkatkan resiliensi tim dan reflektivitas (kemampuan tim untuk merenungkan tujuan dan proses mereka), yang pada gilirannya memperkuat kinerja tim selama eksekusi yang penuh tekanan.

1.2.4. Kompetensi Perilaku dalam Mobilisasi

Manajer proyek harus memiliki kompetensi perilaku tertentu untuk memobilisasi tim secara sukses. Penelitian mengidentifikasi empat faktor keberhasilan utama: manajemen hubungan, memimpin dengan memberi contoh (*leading by example*), manajemen diri, dan komunikasi efektif. Selain itu, kemampuan untuk membangun kepercayaan, memotivasi inovasi, dan memastikan inklusivitas sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif. Ketidakhadiran kepemimpinan yang kompeten atau adanya konflik internal yang tidak terselesaikan dapat menyebabkan keterlambatan proyek yang signifikan, terutama di sektor infrastruktur di mana koordinasi lintas fungsi sangat krusial.



1.3. Pengelolaan Pekerjaan: Integrasi, Kontrol, dan Material

Setelah rencana diaktifkan dan tim dimobilisasi, fase eksekusi berlanjut ke pengelolaan pekerjaan harian. Ini adalah tahap di mana manajer proyek mengarahkan pelaksanaan aktivitas proyek, mengelola antarmuka teknis dan organisasional, serta mengumpulkan data kinerja untuk proses pengendalian. Fokus utamanya adalah menghasilkan *deliverables* sesuai dengan spesifikasi kualitas yang disepakati.

1.3.1. Proses "Direct and Manage Project Work"

Proses ini merupakan jantung dari fase eksekusi dalam kerangka kerja integrasi manajemen proyek. Tujuannya adalah untuk mengelola pekerjaan secara keseluruhan guna meningkatkan probabilitas kesuksesan proyek. Aktivitas utamanya meliputi:

1. **Eksekusi Aktivitas Terencana:** Melaksanakan tugas-tugas yang didefinisikan dalam jadwal proyek.
2. **Alokasi Sumber Daya:** Mengelola pemanfaatan sumber daya secara efisien dan menangani konflik sumber daya.
3. **Implementasi Perubahan yang Disetujui:** Melaksanakan tindakan korektif, tindakan preventif, dan perbaikan cacat yang telah melalui proses *change control*.
4. **Manajemen Antarmuka:** Mengoordinasikan interaksi antara berbagai unit fungsional dan pemangku kepentingan.

Selama proses ini, data kinerja kerja dikumpulkan. Data ini mencakup status penyelesaian tugas, biaya yang dikeluarkan, dan penggunaan sumber daya, yang kemudian



diumpankan kembali ke proses pemantauan dan pengendalian untuk dianalisis terhadap *baseline*.

1.3.2. Manajemen Material dan Rantai Pasok: Prinsip Lima R

Dalam banyak industri, terutama konstruksi dan manufaktur, pengelolaan pekerjaan sangat bergantung pada manajemen material yang efektif. Kegagalan dalam manajemen material sering kali menjadi penyebab utama pembengkakan anggaran dan keterlambatan jadwal. Keunggulan dalam manajemen material sering kali didefinisikan melalui "Five Rs of Materials Management":

Tabel 3. Prinsip Eksekusi Proyek

Prinsip	Deskripsi dalam Eksekusi Proyek
Right Material	Memastikan material yang digunakan sesuai dengan spesifikasi teknis dan standar kualitas.
Right Time	Menjamin material tersedia tepat saat dibutuhkan untuk menghindari penghentian pekerjaan (<i>downtime</i>).
Right Amount	Mengatur jumlah material yang tepat guna meminimalkan biaya penyimpanan tanpa risiko kehabisan stok.
Right Price	Memperoleh material dengan biaya yang kompetitif guna menjaga margin profitabilitas proyek.
Right Source	Memilih pemasok yang andal dan memiliki kepatuhan terhadap standar etika dan pengiriman.

Implementasi sistem *Material Requirements Planning* (MRP) dan strategi *Just-in-Time* (JIT) dapat meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan, sering kali menghasilkan penghematan biaya total sebesar 4-6%.



Sebaliknya, pengabaian terhadap integrasi rantai pasok dapat menyebabkan masalah serius seperti perkiraan permintaan yang tidak akurat, kualitas produk yang rendah, dan biaya inventaris yang tinggi.

1.3.3. Pengendalian Baseline dan Manajemen Perubahan

Pengelolaan pekerjaan tidak dapat dipisahkan dari kepatuhan terhadap *baseline*. Perubahan pada jadwal, biaya, atau lingkup proyek sering kali tidak terhindarkan, namun harus dikelola melalui proses *Perform Integrated Change Control*. Perubahan pada *baseline* hanya boleh dilakukan dari titik perubahan tersebut ke depan untuk melindungi integritas data historis dan perbandingan kinerja.

Alat utama untuk mengukur kepatuhan terhadap *baseline* adalah *Earned Value Management* (EVM). Manajer proyek menggunakan metrik berikut untuk menilai kesehatan pekerjaan proyek secara real-time:

1. *Cost Performance Index* (CPI): $CPI = \frac{EV}{AC}$. Jika $CPI > 1.0$, proyek berada di bawah anggaran.
2. *Schedule Performance Index* (SPI): $SPI = \frac{EV}{AC}$. Jika $SPI < 1.0$, proyek berada di belakang jadwal.
3. *Cost Variance* (CV): $CV = EV - AC$.
4. *Schedule Variance* (SV): $SV = EV - PV$.

Integrasi antara pelaksanaan (*executing*) dan pemantauan (*monitoring & controlling*) menciptakan mini-cycle yang memungkinkan tim untuk melakukan koreksi arah secara cepat. Tanpa kontrol yang ketat terhadap perubahan, proyek akan menderita fenomena *scope creep*—penambahan lingkup tanpa otorisasi—yang secara sistematis merusak jadwal dan anggaran.



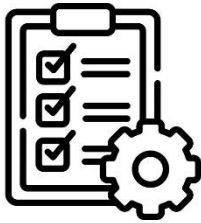
1.3.4. Supervisi dan Komunikasi Harian

Tugas harian manajer proyek dalam pengelolaan pekerjaan mencakup pengawasan tim, fasilitasi pertemuan status harian, dan penyelesaian hambatan operasional. Komunikasi yang transparan membangun kepercayaan dan memungkinkan deteksi dini terhadap masalah yang muncul. Manajer proyek harus bertindak sebagai fasilitator yang memberdayakan tim untuk mengambil kepemilikan atas pekerjaan mereka, sekaligus memastikan bahwa hasil kerja tetap selaras dengan strategi jangka panjang organisasi.

Pada akhirnya, pengelolaan pekerjaan adalah tentang menjaga ritme dan momentum. Hal ini melibatkan manajemen antarmuka teknis yang kompleks dan koordinasi berkelanjutan dengan pemangku kepentingan eksternal, seperti pemasok dan regulator, untuk memastikan aliran kerja tidak terganggu oleh kendala birokrasi atau logistik. Keberhasilan dalam tahap ini ditandai dengan pengiriman segment nilai secara inkremental yang memenuhi atau melampaui standar kualitas organisasi







DAFTAR PUSTAKA

- Allen, D. (2015). *Getting Things done: The art of stress-free productivity* (Rev. ed.). Penguin Books.
- Althabet, B. (2025). *The role of stakeholder engagement in successful project execution*.
- Argyris, C. (1999). *On organizational learning* (2nd ed.). Blackwell Publishing.
- Ariska, R. (2025). Dampak empowering leadership terhadap kinerja dan psychological empowerment. *Jurnal Baseline*, 2(2), 103–113.
- Chang, B., & Kang, H. (2016). Challenges in online collaboration and team development. *Journal of Distance Education*.
- Chapman, C., & Ward, S. (2011). *How to manage project opportunity and risk: Why uncertainty management can be a much better approach than risk management* (3rd ed.). Wiley.
- Cleland, D. I., & Ireland, L. R. (2006). *Project management: Strategic design and implementation* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Covey, S. R. (1989). *The 7 habits of highly effective people: Powerful lessons in personal change*. Free Press.



- Dani, C. R., & Tandiyono, T. E. (2025). Pengaruh manajemen konflik terhadap kinerja karyawan pada CV Jaya Abadi. *Journal Arimbi*, 3(1), 160–170.
- D'Innocenzo, L., Mathieu, J. E., & Kukenberger, M. R. (2016). A meta-analysis of different forms of shared leadership–team performance relations. *Journal of Management*, 42(7), 1964–1991.
- Dinsmore, P. C., & Cabanis-Brewin, J. (Eds.). (2011). *The AMA handbook of project management* (3rd ed.). AMACOM.
- Fabiola, V. H., & Hartono, B. (2025). Pengaruh kepemimpinan pemberdayaan (empowering leadership) pada kinerja karyawan: A literature review. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(8C), 177–186.
- Fleming, Q. W., & Koppelman, J. M. (2016). *Earned value project management* (4th ed.). Project Management Institute.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic management: A stakeholder approach*. Pitman.
- Garvin, D. A. (1984). What does “product quality” really mean? *MIT Sloan Management Review*, 26(1), 25–43.
- Gray, C. F., & Larson, E. W. (2021). *Project management: The managerial process* (8th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hackman, J. R. (2002). *Leading teams: Setting the stage for great performances*. Harvard Business School Press.
- Hamilton, J. (2022). Managing team evolution in business environments. *International Journal of Academic Research*.
- Hillson, D. (2017). *Managing risk in projects*. Routledge.
- Hopkin, P. (2018). *Fundamentals of risk management: Understanding, evaluating and implementing effective risk management* (5th ed.). Kogan Page.



- International Journal of Integrated Engineering. (n.d.). *Earned value management system in Indonesian construction projects*.
- International Journal of Advances in Engineering and Management. (2026). Influence of conflict management strategies on construction project performance in Nigerian construction industry. *International Journal of Advances in Engineering and Management*.
- IJERT. (n.d.). *Tracking of construction projects by earned value management*.
- Kerzner, H. (2022). *Project management: A systems approach to planning, scheduling, and controlling* (13th ed.). Wiley.
- Kotter, J. P. (1996). *Leading change*. Harvard Business School Press.
- Lencioni, P. (2004). *Death by meeting: A leadership fable about solving the most painful problem in business*. Jossey-Bass.
- Ma, L., & Yongqiang, L. (2026). Effect of construction project managers' conflict management styles on team resilience. *International Journal of Conflict Management*.
- Meredith, J. R., Shafer, S. M., & Mantel, S. J. (2017). *Project management: A managerial approach* (9th ed.). Wiley.
- Minto, B. (2002). *The pyramid principle: Logic in writing and thinking* (3rd ed.). Prentice Hall.
- MDPI. (n.d.). *Estimating construction project duration and costs upon completion using improved earned value management*.



- MDPI Buildings Journal. (n.d.). *Exploring stakeholder engagement process as the success factor for infrastructure projects.*
- Nakazawa, T. (2024). Understanding how groups evolve and succeed. *International Journal of Business and Social Sciences.*
- Nicolas, D. G. (2023). Model manajemen konflik TKI (Thomas-Kilmann Conflict Mode Instrument) dan aplikasinya dalam kepemimpinan pastoral. *Harvester*, 8(1), 89–102.
- Nierenberg, G. I., & Calero, H. H. (1994). *How to read a person like a book.* Pocket Books.
- Pirozzi, M., & Mari, S. (2024). Managing stakeholder engagement: A critical success factor.
- PMI Learning Library. (n.d.). *Stakeholder analysis as a pivotal practice of successful projects.*
- ProjectEngineer. (2023). *Control schedule in project management.*
- Project Management Institute. (2017). *A guide to the project management body of knowledge (PMBOK® guide)* (6th ed.).
- Project Management Institute. (2017). *Pulse of the profession: Success in disruptive times.*
- Project Management Institute. (2021). *A guide to the project management body of knowledge (PMBOK® guide)* (7th ed.).
- Rahayu, T., & Muna, N. (2021). Peran empowering leadership dalam meningkatkan produktivitas karyawan selama work from home. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(2).

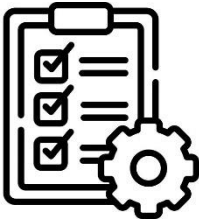


- ResearchGate. (n.d.). *Challenges and opportunities of completing successful projects using earned value management.*
- ResearchGate. (n.d.). *The effects of stakeholder engagement and communication management on project success.*
- Rogelberg, S. G. (2019). *The surprising science of meetings: How you can lead your team to peak performance.* Oxford University Press.
- Sari, R. (2025). Teori dua faktor Herzberg dan kinerja karyawan. *Journal of Authentic Research*, 5(1), 279–285.
- Schwalbe, K. (2018). *Information technology project management* (9th ed.). Cengage Learning.
- Schwaber, K., & Sutherland, J. (2020). *The Scrum guide: The definitive guide to Scrum: The rules of the game.* Scrum.org.
- Senge, P. M. (1990). *The fifth discipline: The art and practice of the learning organization.* Doubleday.
- Shannon, C. E., & Weaver, W. (1949). *The mathematical theory of communication.* University of Illinois Press.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.
- Sulaiman, Z., & Ahman, E. (2020). Pengaruh quality assurance terhadap keberhasilan proyek konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 15(2), 101–110.
- Sustainability Journal. (n.d.). *Systematic review of earned value management methods.*
- Suwatno. (2018). Teori motivasi dan implementasinya dalam organisasi. *Jurnal Ilmu dan Budaya*, 41(60), 7032.



- Thai, K. V. (2009). *International handbook of public procurement*. Public Administration and Public Policy, 146, 1–560.
- Too, E. G., & Weaver, P. (2014). The management of project management: A conceptual framework for project governance. *International Journal of Project Management*, 32(8), 1382–1394.
- Turner, J. R. (2014). *The handbook of project-based management* (4th ed.). McGraw-Hill.
- Wibowo, M. A., & Nurcahyo, R. (2018). Evaluasi kinerja vendor dalam manajemen pengadaan proyek konstruksi. *Jurnal Manajemen Konstruksi*, 7(1), 45–53.
- Wysocki, R. K. (2019). *Effective project management: Traditional, agile, extreme, hybrid* (8th ed.). Wiley.
- Yazici, H. J. (2009). The role of project management maturity and organizational culture in perceived performance. *Project Management Journal*, 40(3), 14–33.
- Zirar, A., et al. (2025). Exploring the relationship between all stages in group work. *Journal of Academic Research*.
- Zook, J. (2019). *Project communication handbook* (2nd ed.). Federal Highway Administration.
- Zwikael, O., & Smyrk, J. (2019). *Project management for the creation of organisational value*. Springer.





PROFIL PENULIS



Dr. Jahrizal, S.E., M.T., lahir di Duri, Kabupaten Bengkalis, pada 21 November 1962. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Riau (1986), Magister Studi Pembangunan di Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Bandung (2003), serta Doktor Manajemen Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya (2012).

Saat ini beliau merupakan dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau untuk Program Sarjana Ilmu Ekonomi dan Magister Manajemen. Bidang keahlian yang ditekuni meliputi ekonomi industri, ekonomi publik, ekonomi manajerial, dan ekonomi mikro.

Sebagai akademisi dan peneliti, beliau aktif melaksanakan berbagai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya pada bidang inovasi model bisnis, pertanian terintegrasi berbasis Internet of Things (IoT), industri hilirisasi karet, serta teknologi sortasi kelapa sawit. Hasil penelitian beliau telah dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah nasional dan internasional bereputasi. Selain itu, beliau juga memiliki sejumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Email: jahrizal@lecturer.unri.ac.id





Aprillia Dwi Rahayu merupakan mahasiswa Program Studi S1 Management, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Penulis memiliki ketertarikan yang besar dalam bidang manajemen sumber daya manusia, pengembangan organisasi, kualitas pelayanan, serta penelitian yang berkaitan dengan peningkatan kinerja operasional. Ketertarikan tersebut mendorong penulis untuk terus mengembangkan wawasan akademik dan kemampuan analitis melalui berbagai kegiatan pembelajaran maupun penelitian ilmiah.

Selain aktif dalam organisasi, penulis juga memiliki minat dalam kegiatan penulisan dan pengembangan karya ilmiah. Penulis percaya bahwa sebuah tulisan tidak hanya menjadi media penyampaian informasi, tetapi juga dapat memberikan inspirasi, pengetahuan, dan kontribusi positif bagi pembaca. Oleh karena itu, penulis selalu berusaha menyusun karya yang informatif, relevan, dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun masyarakat luas.





Eggi Kristianne Sebayang adalah seorang mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Riau, yang saat ini sedang menempuh pendidikan sarjana pada program studi Manajemen dengan fokus konsentrasi pada Manajemen Operasional. Di usianya yang menginjak 21 tahun, Eggi telah menunjukkan ketertarikan yang mendalam serta dedikasi yang tinggi terhadap dunia tata kelola organisasi, efisiensi sistem, dan strategi eksekusi kerja. Kombinasi antara latar belakang akademis di bidang operasional dan pandangannya yang visioner mendorongnya untuk merampungkan buku mengenai manajemen proyek ini.

Buku ini merupakan wujud nyata dari integrasi ilmu yang ia timba di bangku perkuliahan dengan analisis kritisnya terhadap tantangan dunia kerja modern saat ini. Melalui rekam jejak pemikirannya di karya ini, Eggi berhasil menyederhanakan konsep-konsep manajemen proyek yang kompleks menjadi panduan yang sistematis, aplikatif, dan mudah dipahami. Melalui penerbitan buku ini, ia berharap dapat memberikan kontribusi pemikiran yang segar serta menjadi sumber inspirasi, baik bagi sesama rekan mahasiswa, praktisi muda, maupun masyarakat luas yang ingin menguasai seni mengelola proyek secara efektif dan efisien.





Fatma Tri Utami merupakan mahasiswa aktif yang sedang menempuh pendidikan di Program Studi S-1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau. Didorong oleh ketertarikan yang mendalam tentang manajemen proyek dan pengembangan organisasi, ia menyurahkan dedikasi serta semangat kolaboratifnya ke dalam penulisan buku akademik ini. Dalam perjalanan akademiknya, ia percaya bahwa setiap proyek, sekecil apapun, memerlukan perencanaan yang matang dan eksekusi yang terstruktur. Melalui pendalaman materi manajemen proyek, ia semakin memahami pentingnya koordinasi tim, manajemen risiko, dan pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Sebagai penulis, ia berkomitmen menyajikan gagasan yang tidak hanya relevan secara teoritis, tetapi juga aplikatif dalam konteks nyata. Melalui karyanya, ia berharap dapat memberikan perspektif baru yang analitis bagi para pembaca, khususnya sesama mahasiswa dan praktisi yang ingin memahami dinamika manajemen proyek di era modern.

Sebagai individu yang ingin terus belajar dan berkembang, ia sangat menghargai setiap proses pembelajaran dan dengan senang hati menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya-karyanya di masa yang akan datang.





Friska Marsya Firlianda adalah penulis muda di bidang manajemen yang memiliki ketertarikan pada pengembangan strategi bisnis, pengelolaan organisasi, dan pengambilan keputusan berbasis analisis. Dengan latar belakang pendidikan Manajemen, ia aktif mendalami berbagai konsep ekonomi dan manajerial yang relevan dengan perkembangan dunia bisnis modern.

Berangkat dari keyakinan bahwa “pemikiran yang terstruktur akan melahirkan keputusan yang berkualitas,” Friska menaruh perhatian pada bagaimana teori manajemen dapat diterapkan secara praktis dalam menghadapi tantangan organisasi dan dinamika dunia kerja saat ini. Melalui pendekatan yang analitis dan adaptif, ia berupaya menghadirkan gagasan yang tidak hanya konseptual tetapi juga aplikatif.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya di masa mendatang. Penulis dapat dihubungi melalui email: friskakatanya@gmail.com





Indri Rahmadani adalah mahasiswi muda yang memiliki ketertarikan di bidang manajemen, pendidikan, dan pengembangan sumber daya manusia. Ia dikenal sebagai pribadi yang tekun, kreatif, dan memiliki semangat belajar yang tinggi dalam memahami berbagai fenomena ekonomi dan bisnis, khususnya yang berkaitan dengan manajemen pendidikan dan kualitas organisasi.

Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan tinggi sambil aktif mengembangkan kemampuan akademik maupun keterampilan komunikasi dalam berbagai kegiatan perkuliahan.

Berangkat dari prinsip “proses yang baik akan menghasilkan hasil yang baik,” Indri Rahmadani memiliki perhatian terhadap bagaimana suatu sistem manajemen dapat memengaruhi kualitas kinerja dan daya saing sebuah organisasi.

Dengan penuh kesadaran, penulis menyadari bahwa proses belajar dan pengembangan diri masih terus berlangsung. Oleh karena itu, ia sangat terbuka terhadap kritik, saran, dan masukan yang membangun demi penyempurnaan karya-karya di masa mendatang.





Nadila Septiani merupakan mahasiswa tingkat akhir di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau. Dengan minat mendalam pada manajemen strategis, inovasi operasional, dan ekonomi digital. Dedikasi dan konsistensinya dalam menyeimbangkan ranah akademik dan pengembangan diri telah membawanya meraih berbagai penghargaan prestisius, di antaranya penganugerahan Pemenang 1 Cendekia Award 2024 dan Mahasiswa Berprestasi FEB Award 2024, dan meliputi *Sleepdash* (masker mata dari buah mentega), *Nangkringan*, dan *Soap Klinku*. Ketajaman eksekusinya di bidang ini berhasil mengantarkannya meraih pendanaan Program Kompetisi Mahasiswa Pengusaha 2024, menyabet Medali Perunggu pada ajang Business Plan Competition Nasional, serta menjadikannya finalis Lomba Karya Ilmiah INSPIRE 2025. Karya-karyanya seperti *Kisah Senja*, *Isyarat Cinta*, dan *Beri Aku Ruang* tidak hanya mengantarkannya sebagai Penulis Terbaik Nasional, tetapi juga meraih predikat Penulis dengan Karya Terinspirasi dan Favorit. Kemampuan komunikasinya yang komprehensif juga dibuktikan melalui raihan Juara 1 Video Edukasi Nasional.

Ig @nadilaseptianiii, surel: seftianinadila153@gmail.com atau terhubung melalui jejaring LinkedIn di [linkedin.com/in/nadilaseptiani](https://www.linkedin.com/in/nadilaseptiani).





Rahmi Wardani adalah mahasiswa Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, yang memiliki minat pada bidang manajemen bisnis, strategi organisasi, dan pengembangan usaha. Ia aktif mengembangkan kemampuan akademik melalui berbagai kegiatan penulisan ilmiah, analisis bisnis, serta kajian yang berkaitan dengan ekonomi dan manajemen modern.

Berangkat dari prinsip “Growth begins with continuous learning,” menaruh perhatian pada bagaimana konsep-konsep manajemen dapat diterapkan menjadi solusi yang efektif, efisien, dan adaptif dalam menghadapi dinamika dunia bisnis. Melalui pendekatan yang analitis dan berbasis pemecahan masalah, ia berupaya menjembatani teori dan praktik dalam konteks organisasi maupun usaha di era modern.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki keterbatasan, sehingga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun sebagai bagian dari proses pembelajaran dan penyempurnaan di masa mendatang.





Zahwa Aulia merupakan mahasiswi Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, yang memiliki ketertarikan pada bidang pengembangan organisasi, strategi pengelolaan, serta dinamika dunia manajemen modern. Ketertarikannya tumbuh dari keyakinan bahwa sebuah proses yang terarah, pengelolaan yang baik, dan keputusan yang tepat dapat menciptakan hasil yang bernilai serta memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar.

Bagi Zahwa, menulis merupakan salah satu cara untuk menuangkan pemikiran, memperluas sudut pandang, sekaligus membagikan pemahaman yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi orang lain. Ia berkomitmen menghadirkan karya yang tidak hanya memiliki nilai akademik, tetapi juga relevan, mudah dipahami, dan mampu memberikan perspektif baru bagi pembaca.

Sebagai individu yang terus belajar dan berkembang, penulis menyadari bahwa setiap karya masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan terbuka sebagai bagian dari proses evaluasi, pembelajaran, dan penyempurnaan diri di masa mendatang.



FUNDAMENTAL MANAJEMEN PROYEK

Keberhasilan sebuah proyek tidak hanya ditentukan oleh perencanaan yang baik, tetapi juga oleh kemampuan mengeksekusi rencana tersebut secara efektif di tengah berbagai dinamika organisasi, keterbatasan sumber daya, serta perubahan lingkungan yang terus berlangsung. Buku Fundamental Manajemen Proyek hadir sebagai panduan komprehensif yang membahas konsep, prinsip, dan praktik manajemen proyek secara sistematis dan aplikatif.

Buku ini menguraikan berbagai aspek penting dalam siklus eksekusi proyek, mulai dari transisi rencana ke realita, mobilisasi dan pembangunan tim, komunikasi proyek, pengelolaan konflik, motivasi dan pemberdayaan sumber daya manusia, hingga pengendalian jadwal, biaya, kualitas, dan risiko proyek. Pembahasan juga diperkuat dengan berbagai teori manajemen modern, praktik terbaik internasional, studi kasus, serta pendekatan yang relevan dengan perkembangan dunia kerja dan teknologi saat ini.

Melalui buku ini, pembaca diharapkan mampu memahami fondasi manajemen proyek secara utuh, mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan pengambilan keputusan, serta meningkatkan peluang keberhasilan proyek dalam menghadapi tantangan organisasi yang semakin kompleks dan dinamis. Buku ini menjadi referensi penting bagi siapa saja yang ingin membangun kompetensi manajemen proyek yang profesional, adaptif, dan berorientasi pada penciptaan nilai.



PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / (0353) 3234874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta
@penerbitbukujogja
@penerbit.kbm

